

Judul : KPK tidak akan pandang bulu
Tanggal : Kamis, 29 April 2021
Surat Kabar : Kompas
Halaman : 2

KPK Tidak Akan Pandang Bulu

Penyidik KPK mengeledah ruang kerja Wakil Ketua DPR Azis Syamsuddin di Gedung DPR, rumah dinas, dan rumah pribadinya untuk mendalami peran Azis dalam kasus dugaan suap penyidik KPK.

JAKARTA, KOMPAS — Komisi Pemberantasan Korupsi atau KPK membuktikan janji untuk mendalami peran Wakil Ketua DPR Azis Syamsuddin dalam kasus dugaan suap penyidik KPK, Stepanus Robin Pattuju, oleh Wali Kota Tanjung Balai, Sumatera Utara, M. Syahrial.

Pada Rabu (28/4/2021) sore hingga malam penyidik KPK mengeledah ruang kerja polisi Partai Golkar itu, di Gedung Nusantara III, Kompleks Parlemen, Jakarta. Penyidik KPK juga mengeledah rumah dinas dan rumah pribadi Azis di kawasan Jakarta Selatan.

Berdasarkan informasi yang diperoleh *Kompas*, Rabu, sekitar 15 penyidik KPK menda-tangi Gedung Nusantara III, sekitar pukul 17.00. Keinginan mereka mengeledah ruang kerja Azis sempat terhambat oleh petugas pengamanan dalam DPR. Setelah memperoleh izin dari Mahkamah Kehormatan Dewan (MKD), mereka bisa melaksanakan tugas. Mereka bergegas menuju ruang kerja Azis yang berada di lantai 4 gedung itu. Dalam pengele-dahan, penyidik mengambil se-buah memo dan satu lembar fotokopi dokumen. Pengele-dahan tuntas sekitar pukul 22.00.

Adapun pengeledahan di rumah dinas Azis dimulai se-kitar pukul 20.00. Pantauan *Kompas*, pengeledahan ber-langsung hingga sekitar pukul 21.45. Belasan penyidik meng-gunakan tujuh mobil membawa sejumlah barang bukti dari da-lam kediaman dengan koper berwarna hitam.

Ketua KPK Firli Bahuri saat di-hubungi membenarkan tim penyidik KPK melakukan penge-le-dahan di ruang kerja Azis dan rumah dinas. Bahkan,

bukan hanya di dua lokasi itu, penyidik juga mengeledah rumah pribadi Azis yang juga berada di Jakarta Selatan.

Lebih lanjut KPK akan men-dalami, mempelajari, dan me-nelaah barang bukti yang disita selain keterangan para saksi ataupun bukti lainnya. "Semua tindakan untuk mengungkap se-orang sebagai tersangka ber-alaskan kecukupan bukti. KPK tidak akan pandang bulu dalam bertindak karena itu prinsip kerja kami," kata Firli tegas.

Saat jumpa pers, Kamis (22/4), Firli menyatakan adanya peran Azis dalam kasus suap penyidik KPK itu. Azis disebut-kan mengenalkan Stepanus ke-pada Syahrial. Dalam kasus itu, Stepanus diduga menerima su-up Rp 1,3 miliar dari Syahrial agar penyelidikan dugaan ko-rupsi di Pemerintah Kota Tan-jung Balai oleh KPK tidak di-naikkan ke tingkat penyidikan.

Wakil Ketua MKD dari Frak-si Gerindra Habiburokhman membenarkan adanya pengele-dahan di ruang kerja Azis. "Tadi ada dari KPK periksa ru-angan Pak Azis. Sesuai tupoksi (tugas pokok dan fungsi) MKD, kami mendampingi," ucapnya.

Salah satu fungsi MKD, me-nurut dia, mendampingi apabila ada pemeriksaan dan pengele-dahan oleh aparat penegak hukum. "Intinya kami tidak mengintervensi kerja KPK, tetapi kami menjalankan fungsi pendampingan pengeledahan," katanya.

Selain Habiburokhman, Sek-jen DPR Indra Iskandar meng-ikuti proses pengeledahan. "Proses semua mulai dari KPK datang melalui mekanisme yang diatur dalam tata tertib melalui persetujuan dari pim-pinan MKD kemudian didam-pingi kami dari Keskjenan

DPR," ujar Indra.

Sejak namanya disebutkan KPK turut berperan dalam me-ngekalkan Stepanus dan Syah-rial, Azis sama sekali belum memberikan penjelasan kepada media. Begitu pula saat dihu-bungi oleh *Kompas*, Rabu ma-lam, ia tidak merespons.

Langkah MKD ditunggu

Peneliti Forum Masyarakat Peduli Parlemen Indonesia, Lu-cius Karus, mengapresiasi KPK yang membuktikan janji untuk mendalami peran Azis dalam kasus suap penyidik KPK.

"Upaya KPK memperjelas keterlibatan Azis merupakan suatu langkah untuk terus me-nunjukkan independensi KPK dan upaya KPK untuk terus dipercaya oleh publik. Apalagi saat ini KPK di tengah tren penurunan kepercayaan publik akibat beberapa skandal yang dilakukan pegawainya, seperti penyidik yang menerima suap dan kasus pencurian alat bukti di KPK," tuturnya.

Ia berharap upaya KPK ini terus dilanjutkan hingga peran Azis betul-betul terungkap.

Tak hanya itu, Lucius men-dorong MKD memproses duga-an pelanggaran kode etik oleh Azis. "Keseriusan DPR dalam mendukung pemberantasan korupsi ditunjukkan oleh sikap tegas mereka memproses se-cara etik anggota mereka yang diduga terlibat kasus korupsi. Jadi, bukan menutupi atau ba-hkan menghalangi prosesnya," ujarnya.

Kasus suap pajak

Selain kasus dugaan suap pe-nyidik KPK itu, KPK juga terus mendalami kasus dugaan suap dalam pemeriksaan perpajakan tahun 2016 dan 2017. Pada Ra-bu, KPK memeriksa bekas Di-

rektur Pemeriksaan dan Pena-gihan pada Direktorat Jenderal (Ditjen) Pajak Kementerian Ke-uangan Angin Prayitno Aji.

Angin dimintai keterangan sebagai saksi selama sekitar em-pat jam. Sesuai diperiksa, Angin enggan menjawab pertanyaan yang diajukan wartawan sepu-tar materi pemeriksaan.

"Angin dipanggil dan dipe-riksa sebagai saksi dugaan korupsi penerimaan hadiah atau janji terkait pemeriksaan perpajakan 2016-2017 pada Dit-jen Pajak," kata Pelaksana Tu-gas Juru Bicara KPK Ali Fikri.

Pemanggilan ini yang kedua kali. Pada panggilan pertama, 21 April, Angin tidak hadir dengan alasan sedang sakit. Selain Angin, saat itu, KPK memeriksa pula Kepala Biro Administrasi Keuangan PT Bank Panin Indo-nesia Tbk Marlina Gunawan.

Masih terkait kasus ini, KPK telah menyita berbagai barang bukti yang ditemukan saat tim penyidik mengeledah kantor Bank Panin di Jakarta. KPK juga telah mengeledah seju-m-lah tempat lainnya, seperti kan-tor PT Jhonlin Baratama di Kalimantan Selatan dan PT Gu-nung Madu Plantation di Lam-pung. Pihak Imigrasi juga telah melakukan pencegahan untuk be-pergian ke luar negeri ter-hadap dua aparat sipil negara Ditjen Pajak berinisial APA dan DR. Selain itu, ada empat orang lainnya, yakni berinisial RAR, AIM, VL, dan AS, yang juga dicegah ke luar negeri.

Peneliti Indonesia Corrupti-on Watch, Karnia Ramadhana, berharap KPK tidak hanya memburu konsultan dan ok-num pegawai pajak dalam kasus itu. KPK perlu pula menindak korporasi yang memerintahkan konsultan menyupai pegawai pajak. (PDS/BOW)